



Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Nurdyansyah¹ , Riska Sugiarto² , Pandi Rais³ 

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo, Indonesia^{1, 2}

Institut Agama Islam Negeri Kediri, Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo-Kediri, Indonesia³

Informasi Artikel: Tanggal dikirim 04 Desember 2018 Tanggal diterima 04 Desember 2018 Tanggal online 24 Desember 2018

ABSTRACT

The academic subject of fiqh is one of the branch in Islamic academic that used to drive muslim's students for acknowledging, understanding, and exercising the muslim's commandments. For that reason, this research take an interest on how lacking the fiqh's textbooks and how ineffective the current textbooks that available for students. The shortage of summary and exercises in many fiqh's textbooks also become another background of the problem of this research. This research has two objectives of the study: 1) to design and describe the worthiness of fiqh's textbooks on subject wudlu in form of magazines to seventh grade class MI Islamiyah Kedungpeluk, Candi, Sidoarjo. 2) to explain the significant improvement in using magazines form of textbooks fiqh on subject wudlu in seventh grade class of MI Islamiyah Kedungpeluk, Candi, Sidoarjo.

This research utilize the research and development model as the research method. The research also use the same development model as Walter Dick and Lou Carey did with 9 step of learning design.

The development result of teaching book fulfilled valid criteria based on the validation result of the material expert 90% the validation result of design expert 90%, the validation result of language expert 80%, the result of individual trial 100%, the small group trial 84% and the large group 91,25%. The result of the t test using SPSS 15 significance level of 0,05 showed the statistic p-value t test was 0.00, it meant (< 0.05), that Ho was rejected and Ha was accepted. There was influences which was significance of the average score of pretest and posttest.

Keyword : Teaching Book Fiqh, Magazine Kid, Student Understanding

ABSTRAK

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang keberadaan buku teks sering kali kurang mencukupi pengetahuan akan pengembangan berfikir siswa dikarenakan isi materi yang terlalu singkat. Kurangnya rangkuman sehingga pemahaman yang diperoleh siswa kurang. Maka kesenangan anak-anak terhadap majalah anak, dapat dimanfaatkan sebagai indikator pemilihan objek pengembangan media pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development. Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan Walter Dick and Lou Carey dengan 9 tahapan desain pembelajaran.

Hasil dari pengembangan buku ajar memenuhi kriteria valid dengan hasil validasi ahli konten 90%, hasil validasi ahli desain 90%, hasil validasi ahli bahasa 80%, hasil uji coba perseorangan 100%, hasil uji coba kelompok kecil 84% dan hasil uji coba kelompok besar 91,25%. Hasil analisis uji t menggunakan SPSS 15 dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan nilai p-value statistik uji t adalah sebesar 0.00 yang berarti (< 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tolak Ho dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan pada rata-rata nilai pretest dan posttest.

Kata Kunci : Buku Ajar Fiqih, Majalah Anak, Pemahaman Siswa

HOW TO CITE: Nurdyansyah, Riska Sugiarto, Pandi Rais. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. Halaqa: Islamic Education Journal, 2(2), 201-212. doi:<http://dx.doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>

E-mail address: nurdyansyah@umsida.ac.id, ayobelajar123@gmail.com, pandirais.10@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2018 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

1. Pendahuluan

Era education description menuntut pendidikan agar menyesuaikan diri dengan dinamika pendidikan di negara lain,¹ sebagaimana pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan harus tanggap akan tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.² Pendidikan akan selalu berkembang sesuai dengan proses rekayasa sosial dan tuntutan zaman.³ Oleh karena itu proses pembelajaran perlu dan wajib melibatkan pihak lain.⁴ Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.⁵ pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.⁶

Untuk dapat mengarahkan tujuan tersebut perlu ada alat yang membantu yaitu dengan adanya buku ajar, salah satunya yaitu buku ajar ilmu Fiqih. Arti Fiqih menurut istilah Fiqih ialah ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang pada perbuatan anggota, diambil dari dalil-dalilnya yang tafshili (terinci).⁷

Sesuai dengan hasil observasi awal, saat ini siswa dan guru telah menggunakan buku teks fiqih penerbit media ilmu. Buku memuat seluruh kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari siswa pada setiap kelas. Namun buku yang digunakan kurang menarik dan terlalu singkat untuk siswa sekolah dasar kelas I. Melalui buku itulah siswa memperoleh pengetahuan tentang rukun wudlu, sunnah wudlu, hal-hal yang membatalkan wudlu serta doa sebelum dan sesudah wudlu. Keberadaan buku teks sering kali kurang mencukupi pengetahuan akan pengembangan berfikir siswa dikarenakan isi materi yang terlalu singkat. Kurangnya rangkuman sehingga pemahaman yang diperoleh siswa kurang. Latihan

¹ Muhammad Muhammad. and Nurdyansah Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 41.

² Nurdyansyah, "Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo," *TEKPEN* 1, no. 2 (2016): 929–30; R Pandi and Nurdyansyah, "An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science," *Education and Humanities Research (ASSEHR)* 125 (2017); Nurdyansyah, *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan* (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017), 4.

³ Nurdyansyah, "Integration of Islamic Values in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)" 125 (2017); Nurdyansyah, "Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik Di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare," *Halaqa* 14, no. 1 (2015): 2.

⁴ N. Nurdyansyah and W Andiek, *Inovasi Teknologi Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 2.

⁵ N Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 1; N Nurdyansyah and R Lestari, "Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo," *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 2 (2018): 35–49.

⁶ N. Nurdyansyah, M. Siti, and S. B. Bachtiar, "Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability," *Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 173 (2017): 258.

⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru, 1990), 26.

soal yang sangat sedikit sehingga siswa kurang berlatih. Kemasan bacaan materi tidak jauh berbeda dengan buku bacaan pada umumnya. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa kurang memahaminya, banyak siswa kesulitan saat mempraktekkan materi wudlu dengan baik dan benar. Hal ini diketahui ketika guru melihat beberapa siswa berwudlu dengan cara yang kurang benar sebelum melakukan shalat berjamaah.

Maka kesenangan anak-anak terhadap majalah anak, dapat dimanfaatkan sebagai indikator pemilihan objek pengembangan media pembelajaran. Majalah anak juga akan membuat siswa menjadi senang belajar karena pada dasarnya mereka menyukai bacaan yang berwarna dan menarik.

Majalah merupakan terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik. Pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu terbitnya dibedakan atas majalah bulanan, mingguan dsb. Majalah juga memiliki beberapa macam seperti majalah bergambar, majalah anak, majalah wanita dll. Majalah anak merupakan majalah yang isinya khusus mengenai dunia kanak-kanak.⁸

Oleh karena itu, media majalah anak sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar di sekolah, dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengembangkan buku ajar berbasis majalah anak yang akan digunakan oleh MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

2. Pembahasan

Buku Ajar

a. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar merupakan panduan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep informasi dan lain-lain. Buku ajar juga menjadi bacaan bagi siswa ketika belajar di sekolah maupun di rumah.⁹

b. Fungsi Buku Ajar

Greene dan Petty¹⁰ merumuskan fungsi buku ajar sebagai berikut:

1) Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pembelajaran serta mendemonstrasikan alokasinya dalam bahan pembelajaran yang disajikan.

2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah, mudah dibaca dan bervariasi, yang

⁸ Ibid., 24

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 74.

¹⁰ Ibid., 20-21

sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

3) Menyesuaikan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.

c. Menurut Degeng Penulisan buku ajar memiliki 4 prinsip yaitu: 1) Prinsip relevansi (keterkaitan); 2) Prinsip konsistensi; 3) Prinsip kecukupan; 4) Sistematika yang dimana prinsip-prinsip harus ditulis secara runtut sesuai dengan kaidah penulisan buku ajar.¹¹

Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, fisafah bangsa, dan konstitusi Negara Republik Indonesia.

Pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah tentunya tidak mengkhususkan pada salah bidang dari pembagian tersebut akan tetapi pembahasannya telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan apa yang dialami dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang mencakup kandungan tentang hukum syara' praktis dan dalil-dalilnya yang rinci. Namun kandungan mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ini tidak seluas dan sedalam kandungan ilmu fiqih secara umum karena isi suatu mata pelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan dan jiwa siswa.

Majalah Anak

1. Pengertian Majalah anak

Majalah anak merupakan media yang paling sederhana untuk anak-anak belajar, yang dimana isinya relatif lebih mudah dipahami oleh sipembaca, serta beragam unsur cerita dimasukkan untuk menambah nuansa isi dan penampilannya pun di buat semakin bervariasi.¹²

Setelah sekian lama beredar di Indonesia, Majalah anak memiliki visi ikut mencerdaskan bangsa dengan memberi bacaan yang menghibur, sehat dan bermanfaat dalam tumbuh kembang anak. Banyak sekali hal yang mampu mengembangkan ketrampilan, pengetahuan dan kreativitas anak.¹³

¹¹ Degeng, *Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran* (Surabaya: Citra Raya, 2001).

¹² Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 11.

¹³ Elvinaro Ardianto and Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 110.

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa majalah anak adalah media cetak sederhana untuk anak-anak belajar. Majalah anak dapat memberikan kecerdasan pada anak karena didalam isi majalah anak banyak bacaan yang mengembangkan ketrampilan, pengetahuan serta kekreativitasan anak.

2. Karakteristik Majalah Anak

Majalah anak ditinjau dari performansinya memiliki karakteristik khas yang berbeda dari majalah untuk orang dewasa. Performansi majalah anak dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu: (1) segi bahasa, (2) segi isi, dan (3) segi tekniknya. Dari segi bahasa, majalah anak memiliki ciri (1) kosakata yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan anak, dan (2) kalimatnya sederhana. Dari segi isi, majalah anak (*Cerdas*) disusun dengan memperhatikan program kegiatan anak dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, karakteristik majalah dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu, segi bahasa, isi serta tekniknya. Dari tiga segi karakteristik ini majalah anak sesuai dengan perkembangan psikologi anak.

3. Manfaat Majalah Anak

Ada 3 manfaat penting mengenalkan majalah anak kepada anak sebagai berikut :¹⁴

a. Perkembangan Imajinasi

Dengan banyak membacakan atau mengenalkan majalah anak kepada anak-anak. Perkembangan imajinasi si anak akan menjadi lebih aktif di alam pikirannya.

b. Mendapatkan Informasi dan Wawasan

Yang tidak kalah pentingnya, dengan mengenalkan majalah untuk anak-anak dari dini, adalah mereka akan mendapatkan informasi dan wawasan secara baik.

c. Keharmonisan

Seperti yang dikatakan di atas, keharmonisan anda bersama anak-anak akan bertambah erat. Jika anda mempunyai waktu luang, membacakan sebuah cerita dari sebuah majalah anak. Kefokusan si anak dalam mendengarkan Anda bercerita akan bagus bagi perkembangan otaknya.

Pengertian Pemahaman

Setiap siswa pada dasarnya memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap setiap pokok bahasan yang disajikan dalam suatu mata pelajaran terutama mata pelajaran fiqih. Tingkat pemahaman siswa ini, perlu dikaji lebih jauh guna menentukan metode belajar mengajar yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Pemahaman adalah

¹⁴ <http://bukukamus.com/category/majalah/> dapat diakses pada tanggal 21 Desember 2016 pukul 03.02 WIB

tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.¹⁵

Berdasarkan pengertian pemahaman tersebut, maka dapat menarik menjelaskan bahwa tingkat pemahaman siswa adalah seberapa besar kemampuan siswa untuk mamahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya serta menyajikan kembali ke dalam bentuk lain secara sistematis.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau metode yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan peneliti adalah berupa buku ajar Fiqih berbasis Majalah anak materi wudlu kelas I MI/SD.

4. Hasil Penelitian

Buku ajar Fiqih berbasis majalah anak pada materi wudlu untuk kelas I MI/SD, yang telah dibuat peneliti divalidasikan kepada ahli konten, ahli desain, dan ahli bahasa. Hasilnya, sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Konten

Ahli konten pada penelitian ini merupakan guru mata pelajaran Fiqih kelas I MI islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo, yaitu Ibu Hartini, S.Pd.I

Berdasarkan hasil validasi ahli konten, menunjukkan bahwa prosentase awal pencapaian 70% berada pada kualifikasi kurang baik sehingga buku perlu revisi, hasil prosentase kedua mencapai 80% berada pada kualifikasi cukup baik, hasil prosentase ketiga mencapai 90% berada pada kualifikasi baik dan sesuai sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Namun terdapat komentar, yaitu banyak penulisan kata yang kurang tepat, materi disesuaikan dengan kelas I, untuk evaluasi jangan terlalu banyak soal, evaluasi teka-teki silang soalnya sesuaikan dengan kemampuan siswa kelas I.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 107.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

b. Validasi Ahli Desain

Ahli desain pada penelitian ini dilakukan oleh Bapak Nurdyansyah, M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Berdasarkan hasil validasi ahli desain, menunjukkan bahwa prosentase tingkat pertama pencapaian 70% berada pada kualifikasi kurang baik sehingga perlu revisi, prosentase kedua mencapai 70%, prosentasi ketiga mencapai 90% berada pada kualifikasi baik sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Namun terdapat komentar pula yaitu gambar pada cover jangan mengambil dari google, jenis dan ukuran font sesuaikan dengan kelas I, perhatikan tentang perpaduan warna, layout diperbagus, icon dan ballon terlalu jadul harus lebih menarik lagi.

c. Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa pada penelitian ini dilakukan oleh Bapak Drs. Muflich Hasyim, M.Pd juga selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa, menunjukkan bahwa prosentase pertama pencapaian 70% berada pada kualifikasi kurang baik sehingga perlu revisi, prosentase kedua mencapai 80% berada pada kualifikasi baik sehingga buku ajar tidak perlu revisi. Namun terdapat komentar yaitu: ejaan disempurnakan kembali, tanda baca diteliti lagi, penulisan bahasa harus baku tolong dilihat kamus bahasa indonesia. Komentar dan saran dari ahli konten, ahli desain dan ahli bahasa dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan buku ajar.

d. Kelayakan Buku Ajar

Kelayakan buku ajar Fiqih berbasis majalah anak ini dilihat dari hasil uji coba lapangan, yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya buku ajar fiqih berbasis majalah anak materi wudlu.

Uji coba produk dilakukan pada siswa kelas I MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo sejumlah 30 siswa yang terbagi menjadi 1 siswa menjadi uji coba perseorangan, 5 siswa menjadi uji coba terbatas atau kelompok kecil, 24 siswa menjadi uji coba lapangan atau kelompok besar.

Uji coba perseorangan yaitu dengan 1 siswa, menunjukkan bahwa prosentase tingkat pencapaian 100% berada pada kualifikasi baik dan sesuai, sehingga dengan demikian buku ajar Fiqih berbasis majalah anak materi wudlu untuk kelas I MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo dapat dinyatakan layak digunakan.

Uji coba kelompok kecil yaitu dengan 5 siswa, menunjukkan bahwa prosentase tingkat pencapaian 84% berada pada kualifikasi baik dan sesuai, sehingga dengan demikian buku ajar Fiqih berbasis majalah anak materi wudlu untuk kelas I MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo dapat dinyatakan layak digunakan.

Uji coba kelompok besar yaitu dengan 24 siswa, menunjukkan bahwa prosentase tingkat pencapaian 91,25% berada pada kualifikasi baik dan sesuai, sehingga dengan demikian buku ajar Fiqih berbasis majalah anak materi wudlu untuk kelas I MI islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo dapat dinyatakan layak digunakan.

e. Keefektifitasan Buku Ajar

Hasil keefektifitasan buku ajar dapat diukur sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan buku ajar Fiqih berbasis majalah anak pada materi wudlu. Hal ini dilakukan untuk melihat buku ajar ini sebagai bahan ajar Fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas I MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS 15, yaitu dengan Pair-Sample T Test untuk menguji efektifitas buku ajar Fiqih berbasis majalah anak dan Regresi Linier untuk menguji seberapa besar pengaruhnya buku ajar Fiqih berbasis majalah terhadap tingkat pemahaman siswa yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil pair sample T test untuk menguji efektifitas buku ajar Fiqih berbasis majalah anak

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	posttest	86.0000	30	4.02578	.73500
1	pretest	72.3667	30	13.69743	2.50080

Hasil *pretest* dan *posttest*, yaitu hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 86,00 dan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 72,36. Oleh karena nilai p-value statistik uji t adalah sebesar 0.00 yang berarti (< 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Pengaruh Signifikan Hasil Pretest dan Posttest

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	posttest & pretest	30	.275	.142

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari hasil pretest dan posttest. Hasil peningkatan dari rata-rata pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Buku Ajar Fiqih dan Majalah Anak

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	posttest - pretest	13.63333	13.17386	2.40521	8.71413	18.55253	5.668	29	.000

Data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan baru yaitu diterapkannya buku ajar Fiqih berbasis majalah anak ini. Hasil belajar ini juga mempengaruhi keefektifan pembelajaran, karena salah satu kriteria pembelajaran dikatakan efektif jika nilai atau hasil belajar siswa tuntas atau di atas KKM, semula sebelum digunakannya buku ajar Fiqih berbasis majalah anak ini hasil pretest di bawah KKM, tapi setelah digunakannya buku ajar fiqih berbasis majalah anak ini rata-rata nilai siswa menjadi di atas KKM yang sudah ditentukan.

Tabel 4. Korelasi Buku Ajar Fiqih dan Anak

Correlations			
		posttest	buku ajar model majalah
Pearson Correlation	posttest	1.000	.310
	buku ajar model majalah	.310	1.000
Sig. (1-tailed)	posttest	.	.048
	buku ajar model majalah	.048	.
N	posttest	30	30
	buku ajar model majalah	30	30

Tabel di atas menggambarkan hubungan antara buku ajar fiqih berbasis majalah anak. Korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut. Basar korelasinya adalah 0,310 (korelasi positif).

Tabel 5. Korelasi Antara Buku Ajar Fiqih Berbasis Majalah Anak dengan Hasil Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.064	3.89584

a. Predictors: (Constant), buku ajar model majalah

R= 0,310 besarnya koefisien. Korelasi antara buku ajar model majalah siswa (variabel independen) dengan hasil belajar siswa *posttest* (variabel dependen)

R Square sebesar 0,096 artinya 9,6%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan hasil belajar siswa ditentukan oleh buku ajar fiqih berbasis majalah anak sebesar 6,4% sedangkan 93.6% peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Sehingga dapat dibuat interpretasi bahwa buku ajar model majalah anak cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I pelajaran Fiqih materi wudlu di MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

5. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil temuan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelayakan buku ajar fiqih berbasis majalah anak yang diperoleh hasil dari validasi ahli desain, validasi ahli konten, validasi ahli bahasa, dan uji coba lapangan di kelas I di MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo. Hasil yang diperoleh sebagai berikut: a) Hasil validasi dari ahli konten mencapai presentasi kevalidan sebesar 90% yang artinya materi pada buku ajar Fiqih berbasis majalah anak ini valid atau layak digunakan, b) Hasil validasi dari ahli desain mencapai presentasi kevalidan sebesar 90% yang artinya materi pada buku ajar Fiqih berbasis majalah anak ini valid atau layak digunakan, c) Hasil validasi dari ahli bahasa mencapai presentasi kevalidan sebesar 80% yang artinya materi pada buku ajar Fiqih berbasis majalah anak ini valid atau layak digunakan.

Tingkat Keefektifan buku ajar fiqih berbasis majalah anak ini diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan uji coba lapangan yang dianalisis dengan SPSS 15. Hasil analisis uji t terhadap nilai *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 76,36 dan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 86,00. Oleh karena nilai p-value statistik uji t adalah sebesar 0.00 yang berarti (< 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari diterapkannya buku ajar Fiqih berbasis majalah anak. Dengan demikian, buku ajar fiqih berbasis majalah anak untuk

kelas I ini dapat dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan penggunaan buku ajar Fiqih berbasis majalah anak dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro, and Lukiat Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Degeng. *Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Citra Raya, 2001.
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad., Muhammad, and Nurdyansyah Nurdiansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Nurdyansyah. “Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo.” *TEKPEN* 1, no. 2 (2016): 929–30.
- . “Integration of Islamic Values in Elementary School. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*” 125 (2017).
- . “Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik Di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare.” *Halaqa* 14, no. 1 (2015): 2.
- . *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017.
- Nurdyansyah, N., and W Andiek. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Nurdyansyah, N., M. Siti, and S. B. Bachtiar. “Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.” *Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 173 (2017): 258.
- Nurdyansyah, N, and Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurdyansyah, N, and R Lestari. “Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo.” *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 2 (2018): 35–49.
- Pandi, R, and Nurdyansyah. “An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. Atlantis Press. *Advances in Social Science.*” *Education and Humanities Research (ASSEHR)* 125 (2017).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru, 1990.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.